

ABSTRAK

Dalam skripsi ini penulis menggambarkan dampak negatif dari penjajahan Britania Raya terhadap kepribadian orang-orang pribumi di Burma. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pasca kolonial, dengan menggunakan teori Orientalisme (“West” dan “East”, “Superior” dan “Inferior”) dari Edward Said dan mimikri dari Homi K. Bhaba. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, melakukan analisis dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Teknik yang digunakan dalam skripsi ini yaitu, teknik pengumpulan data, penganalisaan data, dan teknik penyajian data. Hasil analisis menunjukkan bahwa gambaran superioritas orang kulit putih dibentuk oleh penjajah itu sendiri dan juga oleh orang pribumi di Burma. Dampak negatif dari gambaran tersebut yaitu; orang pribumi di Burma melihat orang kulit putih sebagai ras yang lebih unggul dari ras mereka. Selain itu gambaran superioritas orang kulit putih juga mendorong orang yang terpengaruh tersebut memiliki keinginan dan obsesi untuk menjadi hebat seperti orang kulit putih dengan menjadi anggota “Club” sebagai tempat berkumpulnya orang kulit putih di Burma.

Kata Kunci: Orientalisme, Mimikri, Superioritas, Penjajahan, “Club”

